

ABSTRAK

Latar belakang: Diare masih menjadi masalah morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia termasuk di negara berkembang seperti Indonesia. Kejadian diare di kota subulussalam merupakan urutan tertinggi ke-5 di provinsi aceh. Salah satu penyakit berbasis lingkungan adalah diare yang dapat disebabkan oleh buruknya sanitasi dan higienitas, perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan cuci tangan, penggunaan air bersih dan penggunaan jamban sehat juga mempengaruhi terjadinya kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh higienitas dan sanitasi masyarakat terhadap kejadian diare di puskesmas simpang kiri subulussalam tahun 2024.

Tujuan: Mengetahui pengaruh higienitas dan sanitasi masyarakat terhadap kejadian diare di puskesmas simpang kiri subulussalam tahun 2024

Metode: Desain penelitian ini dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling yang di gunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Uji statistik menggunakan *chi square*

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan penggunaan air tidak bersih sebanyak (64%), penggunaan jamban sehat sebanyak (55%), 65% masyarakat memiliki kebiasaan mencuci tangan tidak baik, dan 69% masyarakat mengalami diare. Hasil uji statistic antara Penggunaan Air Bersih dengan kejadian diare di Puskesmas simpang kiri subulussalam diperoleh nilai $p = 0,047$ ($p < 0,05$), Hubungan Penggunaan jamban sehat dengan kejadian Diare di Puskesmas simpang kiri subulussalam diperoleh nilai $p = 0,013$ ($p < 0,05$), dan antara Hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian Diare di Puskesmas simpang kiri subulussalam diperoleh nilai $p = 0,032$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Hasil analisis bivariante dengan uji *chi square* yang memiliki hubungan dengan kejadian diare adalah jamban sehat ($p=0,013$), kebiasaan mencuci tangan ($p=0,032$). dan air bersih ($p=0,047$).

Kata kunci: higienitas, sanitasi, diare.

Abstract

Background: *Diarrhea is still a morbidity and mortality problem worldwide including in developing countries such as Indonesia. The incidence of diarrhea in Subulussalam city is the 5th highest in Aceh province. One of the environment-based diseases is diarrhea which can be caused by poor sanitation and hygiene, clean and healthy living behaviors such as hand washing habits, the use of clean water and the use of healthy latrines also affect the incidence of diarrhea. This study aims to determine the effect of community hygiene and sanitation on the incidence of diarrhea in the simpang kiri subulussalam health center in 2024.*

Objective: *To determine the effect of community hygiene and sanitation on the incidence of diarrhea at the simpang kiri subulussalam health center in 2024.*

Methods: *This research design uses a cross sectional method. The sampling technique used simple random sampling with a sample size of 100 people. Data collection tools using questionnaires. Statistical test using chi square*

Results: *The results showed the use of unclean water as much as (64%), the use of healthy latrines (55%), 65% of the community had a bad hand washing habit, and 69% of the community experienced diarrhea. Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam obtained the value of $P = 0.047$ ($p < 0.05$), the relationship between the use of healthy latrines with the incidence of diarrhea in the Simpang Kiri Subulussalam Puskesmas obtained the value of $P = 0.013$ ($p < 0.05$), and between the relationship of hand washing with the event Diarrhea in the Simpang Kiri Subulussalam Puskesmas obtained $P = 0.032$ ($p < 0.05$).*

Conclusion: *The results of bivariate analysis with chi square test which has a relationship with the incidence of diarrhea is a healthy latrine ($p=0.013$), and hand washing habits ($p=0.032$). and clean water ($p=0.047$).*

Keywords: *hygiene, sanitation, diarrhea.*